

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori yang melandasi masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap preferensi konsumen. Jika harga turun, orang akan meningkatkan belanjanya begitu juga sebaliknya, sehingga akan meningkatkan nilai preferensi konsumen. Demikian dengan adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang atau jasa.
- b) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi konsumen. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Kotler yang menyatakan kualitas pelayanan harus dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan (Kotler, 2005 : 70). Hal ini berarti bahwa kualitas yang baik bukanlah berdasarkan persepsi penyediaan jasa, melainkan berdasarkan persepsi pelanggan. Kualitas pelayanan mengacu pada penilaian-penilaian pelanggan tentang inti pelayanan, yaitu si pemberi pelayanan itu sendiri atau keseluruhan organisasi pelayanan. Oleh karena itu dalam merumuskan strategi dan program pelayanan, organisasi harus berorientasi pada kepentingan pelanggan dan sangat memperhatikan dimensi kualitasnya.
- c) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan barang berpengaruh terhadap preferensi konsumen. Barang dibeli oleh konsumen karena dapat

memenuhi kebutuhan tertentu atau memberi manfaat tertentu. Dalam hal ini semakin lengkap barang yang disediakan maka akan meningkatkan preferensi konsumen karena barang yang diperlukannya terpenuhi. Kelengkapan barang dapat dilihat dari kategori barang yang tersedia di suatu pasar tradisional, perusahaan retail atau swalayan, dimana pemasar membagi produk berdasarkan proses pembelian dan penggunaannya menjadi produk konsumsi dan produk industri.

- d) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pasar berpengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi konsumen. Semakin baik kondisi pasar seperti kebersihan, kenyamanan, dan keamanan dapat meningkatkan kepuasan konsumen berbelanja sehingga akan meningkatkan preferensi konsumen itu berbelanja.
- e) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Konsumen saat ini tidak terlalu mempertimbangkan dimana lokasi tersebut karena dengan kemajuan transportasi sekarang jarak sudah tidak menjadi hambatan lagi.

Semua faktor di atas mempunyai peranan dan mempengaruhi secara signifikan terhadap preferensi konsumen untuk lebih memilih pasar tradisional dalam berbelanja, jadi masyarakat di Kota Solok lebih banyak memilih pasar tradisional dalam berbelanja dibandingkan dengan pasar moderen namun demikian tetap ada pergeseran konsumen dari pasar tradisional ke pasar moderen atau tempat belanja lainnya. Keunggulan

yang dimiliki oleh pasar tradisional yaitu adanya interaksi dan komunikasi sosial di pasar tradisional lebih tinggi dan keakraban antara penjual dan pembeli lebih terjalin, penjual mengenal konsumen dengan lebih baik juga terjadi proses tawar menawar. Meskipun banyak juga konsumen yang lebih memilih berbelanja di pasar moderen karena adanya keunggulan yang dimiliki oleh pasar modern yaitu dari segi keamanan dan kepuasan dalam berbelanja terutama kalangan menengah keatas.

## 6.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dan uraian yang telah dikemukakan serta melihat data yang ada, maka dalam upaya agar pasar moderen lebih berkembang di daerah-daerah tanpa harus menggeser pasar tradisional, maka penulis mengajukan saran agar:

Untuk mempertahankan preferensi konsumen berbelanja di pasar tradisional , Inovasi harus lebih ditingkatkan lagi.

Pasar tradisional harus memperhatikan dan membenahi faktor-faktor pelayanan, kenyamanan, dan keamanan mereka.

Pedagang di pasar tradisional harus mengantisipasi mulai dari sekarang dengan cara mencoba berdagang secara swalayan, atau berperan sebagai supplier ataupun wholesaler.

Lokasi pasar tradisional sebaiknya tidak berdekatan dengan pasar moderen. Sebaiknya pemerintah juga harus melakukan pembenahan terhadap pasar tradisional agar mampu bersaing dengan pasar moderen terkait kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh pasar moderen.